

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, Anggota IKAPI, 2015), hal.

bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka.²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian lapangan atau *Field Research*. *Field Research* yaitu penelitian dengan cara meneliti langsung pada objek penelitian di perusahaan.³ Berdasarkan data penelitian di lapangan peneliti memfokuskan objek yang diteliti pada perusahaan pengolahan limbah pertanian yaitu di CV. Bimantara Jaya.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Dalam beberapa bidang, sesungguhnya sifat masalah yang diteliti lebih tepat apabila dikaji dengan pendekatan atau metode kualitatif, metode kualitatif dapat mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang tidak diketahui sebelumnya. Metode kualitatif ini juga dapat memberikan

² Abdul Hakim, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 36

³ Mu'alifah, *Analisis Swot Kinerja Karyawan Dan Minat Nasabah Dalam Peningkatan Kualitas Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Asri Tulungagung*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), hal. 47

rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit ditangkap dan diungkapkan melalui metode kuantitatif.⁴

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis menunjuk tempat penelitian di CV Bimantara Jaya yang terletak di Desa Kolak Wonorejo Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri sebagai objek penelitian. Perusahaan yang bergerak dibidang pemanfaatan limbah pertanian yang diolah dijadikan sebagai bahan bernilai jual tinggi. Dari hasil limbah pertanian dapat dijadikan sebagai lem dan pakanan ternak. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut dikarenakan terdapat permasalahan pada perusahaan diantaranya tidak banyak orang yang tau mengenai pabrik tersebut meskipun berada di tengah pemukiman padat, guna mendukung pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang hendak diteliti dan menunjang pengumpulan data yang lebih akurat peneliti menetapkan lokasi penelitian pada CV Bimantara Jaya sebagai tempat utamanya. Pemilihan lokasi yang baik dan tepat akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilaksanakan.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam melakukan penelitian ini bekerja sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data-data di lapangan secara langsung, hal tersebut dilakukan peneliti untuk melakukan observasi ke perusahaan langsung di CV Bimantara Jaya.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: t.p., 2014), hal. 4

Peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada narasumber, kehadiran peneliti secara langsung di CV Bimantara Jaya juga sangatlah penting sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan demi keabsahan data.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan.

Beragam sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari yang primer hingga sekunder. Oleh sebab itu, dalam memilih sumber data peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya sebagai berikut :

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁵

E. Tehnik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, proses wawancara juga bertujuan memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁶ Pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Oleh sebab itu pertanyaan disusun secara ketat. Wawancara pada umumnya digunakan jika seluruh sampel penelitian dipandang memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Keuntungan wawancara adalah tidak dilakukannya pendalaman pertanyaan yang memungkinkan adanya dusta bagi informan yang diwawancara.

⁵ *Ibid*....., hal. 113

⁶ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, EQUILBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari 2009: 1-8, hal. 6

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.⁷ Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan objek penelitian secara langsung di CV Bimantara Jaya.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas, dan tempat. Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan, atau pejabat pemerintah. Dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki oleh informan pada umumnya baru dapat digali setelah peneliti berusaha melakukan berbagai upaya pendekatan yang menjamin kerahasiaan dokumen tersebut, dan menjamin jika dokumen tersebut tidak digunakan untuk keperluan yang lain, kecuali penelitian.⁸

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: 1) reduksi data, 2) sajian data, dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman ketiga komponen

⁷ *Ibid....*, hal. 7

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 123

utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian.

Dalam model analisis interaktif ini, analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung di lapangan dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik simpulan akhir. Apabila simpulan penelitian yang ditarik masih dirasa meragukan, peneliti dapat mengulang kembali langkah penelitian dari awal, yaitu memulai kembali dari proses pengumpulan data di lapangan, hingga diperoleh kembali data-data penelitian baru, sebagai dasar bagi penarikan simpulan kembali dengan lebih mantap.

Pada analisis ini dilakukan setelah data yang diperlukan dalam penelitian sudah terkumpul semua. Sehingga peneliti dapat melakukan analisis pada data tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif yaitu dengan metode penelitian untuk membuat gambaran situasi atau keadaan di lapangan. Analisis data disini bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan terdapat 3 (tiga) langkah pengolahan data kualitatif, sebagai berikut :

1. Tahap reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat peneliti bahwa penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif.

3. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan selanjutnya penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahannya yang ada dan menganalisa data tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut *versi positivisme* yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Dalam paradigma kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan meliputi :

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyampaikan izin permohonan penelitian kepada pemilik usaha agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara dengan sesering mungkin datang untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Metode triangulasi merupakan

⁹ *Ibid.*,....., hal. 173

metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Data yang digunakan peneliti sehingga pembanding adalah data hasil wawancara dari para informan.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Denzin, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁰

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk hasil yang lebih baik.

4. Ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹

¹⁰ *Ibid.....*, hal. 115

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 35

5. Menggunakan bahan referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti¹² biasanya dalam bentuk dokumentasi saat penelitian berlangsung.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu:¹³

1. Tahap pendahuluan : pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :
 - a. Melakukan perizinan dialog dengan pemilik usaha..
 - b. Menyusun proposal sebagai kajian dasar untuk melakukan penelitian
 - c. Konsultasi dosen pembimbing
 - d. Mengurus perizinan
2. Tahap perencanaan terdiri dari sebagai berikut :
 - a. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalan data dari instrumen tes.
 - b. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.
 - c. Menyiapkan beberapa peralatan untuk dokumentasi penelitian.
3. Tahap pelaksanaan : pelaksanaan yang dimaksudkan di sini adalah melaksanakan penelitian pada materi, berikut rencana dalam proses penelitian yaitu :
 - a. Melakukan wawancara terhadap lembaga terkait

¹² Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.....*, hal. 275

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 127

- b. Meminta arsip yang ada
 - c. Dokumentasi beberapa peristiwa yang terkait dengan penelitian
4. Tahap analisis data: kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara di sambungkan dengan catatan pada penelitian lapangan dan dengan arsip yang ada, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses hasil analisis.
5. Tahap penulisan laporan meliputi :
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Revisi hasil konsultasi
 - d. Melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk diujikan